

**PERSEPSI BAHAYA MEROKOK BAGI KESEHATAN PADA
MAHASISWA PRODI PGSD FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA TAHUN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

SISMANTO

A 510110059

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. H. Samino, MM

NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SISMANTO

NIM : A510110059

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **PERSEPSI BAHAYA MEROKOK BAGI KESEHATAN
PADA MAHASISWA PRODI PGSD FKIP UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2014/2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 8 Januari 2015

Pembimbing

Dr. H. Samino, MM.

**PERSEPSI BAHAYA MEROKOK BAGI KESEHATAN PADA
MAHASISWA PRODI PGSD FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA TAHUN 2014/2015**

**SISMANTO
A510110059**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi bahaya merokok bagi kesehatan. Penelitian ini termasuk Penelitian kualitatif deskriptif yaitu merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Subyek penelitian adalah mahasiswa perokok prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini diawali dengan kegiatan persiapan, pelaksanaan, pelaporan. Hasil penelitian menunjukkan sebagian mahasiswa PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta mengkonsumsi rokok. Mereka beranggapan bahwa merokok berbahaya bagi kesehatan, bahaya yang sudah mereka rasakan adalah seperti sesak nafas, kebugaran tubuh yang mulai berkurang, batuk-batuk. Sedangkan penyakit umum yang mereka ketahui seperti penyakit kanker, jantung, impotensi, gangguan kehamilan dan janin. Faktor-faktor pendorong mahasiswa mengkonsumsi rokok adalah, pertama, faktor kepribadian yaitu merokok karena rasa ingin tahu yang tinggi akan rokok tanpa pengaruh oleh orang lain. Kedua, faktor keluarga yaitu pengaruh anggota keluarga, saat melihat salah satu anggota keluarga yang merokok akhirnya muncul keinginan untuk merokok. Ketiga, atau faktor yang terakhir adalah pergaulan, mahasiswa mengaku bahwa faktor pergaulan merupakan faktor yang paling kuat untuk mendorong atau muncul pengaruh untuk merokok. Bahaya-bahaya merokok bagi kesehatan yang sudah diketahui oleh mahasiswa perokok belum mampu untuk mahasiswa perokok menghentikan aktivitas merokok mereka, karena mereka mengaku sangat sulit untuk meninggalkan atau berhenti merokok, hal ini disebabkan karena efek candu dari rokok. Kesimpulan penelitian ini adalah mahasiswa sudah mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan tetapi mahasiswa sulit untuk berhenti merokok karena efek candu dari rokok.

Kata kunci: *Persepsi, Mahasiswa, Bahaya, Merokok, Kesehatan*

A. Pendahuluan

Kebiasaan merokok di Indonesia sangat memprihatinkan. Setiap saat kita dapat menjumpai masyarakat dari berbagai usia, termasuk pelajar. Padahal, berbagai penelitian dan kajian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rokok sangat membahayakan kesehatan. Bukan hanya membahayakan para perokok, asap rokok juga sangat berbahaya apabila di hirup oleh orang-orang yang berada di sekitarnya (perokok pasif). Bahkan sebagian penelitian menunjukkan bahwa para perokok pasif memiliki resiko kesehatan lebih tinggi dari pada para perokok itu sendiri. Penyakit-penyakit mulai dari menderita batuk hingga kanker paru-paru mengancam para perokok aktif maupun pasif.

Rokok adalah benda yang mengeluarkan polusi bagi kesehatan paru-paru dan jantung manusia, banyak orang beranggapan bahwa asap rokok yang dihisap akan memberikan kenikmatan tapi disisi lain satu hisapan pada rokok akan mengakibatkan ancaman yang berbahaya bagi kesehatan mereka. Tapi seakan-akan perokok aktif tidak menghiraukan bahaya atau ancaman apa yang akan ditimbulkan dari rokok yang mereka hisap terhadap kesehatan mereka.

Dikalangan mahasiswapun banyak sekali yang mengkonsumsi rokok, yang seharusnya mereka sudah mempunyai pengetahuan akademik yang tinggi dan lebih paham apa arti kesehatan, lebih mengerti mengenai berbahayanya rokok, tapi merekapun masih tetap saja nekat untuk mengkonsumsi benda berbentuk silinder yang berukuran panjang antara 70-120 mm dengan diameter 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah di cacah yang tanpa disadari akan mencacah juga paru-paru mereka. Di usia yang masih muda seharusnya para perokok di kalangan mahasiswa lebih memperhatikan betapa pentingnya kesehatan bagi hidup mereka, mereka seharusnya juga memikirkan saat masa tuanya nanti, merekalah generasi penerus bangsa, calon-calon pemimpin baru dimasa yang akan datang maka dari itu kesehatan mereka sangatlah

dibutuhkan agar mereka termasuk individu-individu yang bugar fisik, mental, maupun sosialnya.

Peneliti menyadari bahwa informasi tentang bahaya rokok bagi kesehatan sangat penting untuk di ketahui oleh masyarakat umum, terutama para mahasiswa. Hal ini yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai “Persepsi Bahaya Merokok Bagi Kesehatan pada Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014/2015”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui persepsi bahaya merokok bagi kesehatan pada mahasiswa prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2014/2014, untuk mengetahui faktor-faktor penyebab yang mendorong mahasiswa mengkonsumsi rokok, serta alasan mahasiswa masih tetap merokok walaupun sudah mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan. Peneliti berharap, dengan mengetahui informasi ini para masyarakat umum dan para mahasiswa dapat mengurungkan niatnya untuk mengkonsumsi rokok, atau bahkan berhenti merokok mengingat banyaknya timbul penyakit-penyakit yang berbahaya yang disebabkan mengkonsumsi rokok .

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan upaya mengetahui persepsi bahaya merokok bagi kesehatan pada mahasiswa prodi PGSD FKIP Universitas MUhammadiyah Surakarta. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan Januari 2015.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang (Moleong, 2003:5).”

Dalam penelitian kualitatif, semua penelitian bersifat ilmiah dan peneliti harus berbekal teori. “Dalam penelitian kualitatif, teori yang digunakan harus sudah jelas, karena teori berfungsi untuk memperjelas masalah yang diteliti, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, dan sebagai referensi untuk menyusun instrumen penelitian (Sugiyono, 2013:295

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, dan lain-lain sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dari subjek penelitian inilah yang akan menjadi salah satu sumber data yang akan memberikan informasi-informasi yang berbentuk data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun syarat dan ketentuan subjek penelitian adalah sebagai berikut: (1) Mahasiswa prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun ajaran 2014/2015 yang tergolong perokok aktif yang mempunyai intensitas merokok sangat tinggi. (2) Memilih mahasiswa yang benar-benar dapat memberi informasi secara mendalam.

Data adalah bagian yang paling penting dalam suatu penelitian karena berhasil atau tidaknya suatu penelitian tidak lepas dari data yang diperoleh. Data merupakan segala informasi baik lisan maupun tertulis bisa juga berupa gambar maupun foto yang dapat digunakan sebagai jawaban dari suatu permasalahan dalam penelitian. Jenis Data ada dua macam, yaitu, (1) Data primer, Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) data primer bisa berupa

opini subjek (orang) secara individual maupun kelompok terhadap suatu benda, kejadian, dan hasil pengujian. (2) Data sekunder, Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara lain. Data sekunder berupa bukti, tulisan atau catatan yang tersusun dalam data documenter yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Wawancara mendalam, Esterberg (2002) yang dikutip Sugiyono (2013:317) mengemukakan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan informan terkait penelitian ini yaitu mahasiswa perokok prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. (2) Observasi, menurut Guba dan Lincoln dalam Moleong (2003:174) Observasi adalah melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan di lingkungan kampus 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta. (3) Dokumentasi, Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi, yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti. Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, dan sebagainya.

Miles and Human (1984) yang dikutip Sugiyono (2013:337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

- a. Persepsi mahasiswa PGSD terhadap bahaya merokok bagi kesehatan.

Data yang diperoleh melalui wawancara secara mendalam tersebut dapat mengetahui persepsi bahaya merokok bagi kesehatan pada Program Studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Secara umum bahaya merokok bagi kesehatan itu sendiri sudah diketahui oleh mahasiswa perokok PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, bahaya yang telah diketahui oleh mahasiswa perokok tersebut adalah seperti yang sudah tercantum pada kemasan-kemasan rokok yang telah beredar, seperti penyakit kanker, serangan jantung, impotensi dan gangguan kehamilan janin. Mahasiswa perokok tersebut juga sudah merasakan dampak negatif pada kesehatan mereka, akibat dari intensitas merokok yang bisa dikatakan sebagai perokok aktif, mahasiswa perokok tersebut merasakan gangguan pada pernafasan mereka, dada yang sering kali terasa sesak dan sulit untuk bernafas, kebugaran fisik yang mulai menurun juga sangat dirasakan oleh sebagian mahasiswa perokok tersebut saat mereka melakukan aktivitas yang cukup menguras tenaga, dan hal itu sangat berbeda ketika mereka belum mengenal ataupun belum mengonsumsi batang rokok. Salah satu mahasiswa juga pernah melihat fakta bahaya merokok bagi kesehatan saat salah anggota keluarganya terserang penyakit paru-paru yang disebabkan oleh polusi asap rokok yang sangat berbahaya.

Berdasarkan paparan data di atas diperoleh temuan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa perokok PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta sudah mengetahui bahaya-bahaya yang ditimbulkan akibat merokok.
 - 2) Bahaya merokok bagi kesehatan sudah dirasakan pada mahasiswa perokok PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Faktor-faktor yang menyebabkan sebagian mahasiswa merokok.

Perilaku merokok yang sudah menjadi kebiasaan akan menyebabkan kecaanduan bagi para pengkonsumsi rokok itu sendiri, mereka akan cenderung tidak peduli terhadap bahaya-bahaya bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain akibat dari asap rokok yang mereka hisap. Dalam penelitian ini peneliti menyoroti faktor-faktor yang menyebabkan sebagian Mahasiswa PGSD FKIP universitas Muhammadiyah Surakarta mengkonsumsi rokok. Peneliti mengadakan beberapa wawancara dengan beberapa mahasiswa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi beberapa mahasiswa tersebut merokok.

Hasil penelitian pada peneliti mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada mahasiswa prodi PGSD adalah faktor kepribadian (diri sendiri), keluarga, dan lingkungan sekitar (sosial). Berdasarkan paparan data di atas diperoleh temuan sebagai berikut:

- 1) Terdapat beberapa faktor yang mendorong sebagian mahasiswa prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta mengkonsumsi rokok.
- 2) Selain faktor internal (kepribadian) faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan pengaruh pergaulan menjadi alasan sebagian mahasiswa prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta mengkonsumsi rokok.

- c. Sebab-sebab sebagian mahasiswa yang masih tetap merokok meskipun sudah mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan.

Melalui observasi yang telah dilaksanakan, para mahasiswa perokok terbukti tidak peduli akan peringatan larangan merokok, padahal sudah sangat jelas tercantum juga mengenai bahaya merokok bagi kesehatan. Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa seseorang yang sudah pernah mengonsumsi rokok akan sulit untuk benar-benar meninggalkan rokok, hal ini karena merokok membuat seseorang menjadi kecanduan, sekalipun sudah berusaha tapi untuk berhenti merokok namun tetap saja sulit. Kalau niat tersebut belum benar-benar tulus dari hati dan benar-benar belum berniat untuk meninggalkan rokok, kejadiannya akan seperti yang dikemukakan oleh informan penelitian, akhirnya kembali lagi pada rokok.

Berdasarkan paparan data di atas diperoleh temuan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa perokok prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta masih tetap merokok walaupun sudah mengetahui bahaya-bahaya apa saja yang ditimbulkan akibat merokok.
- 2) Alasan mahasiswa perokok sulit untuk berhenti merokok adalah karena efek candu yang diberikan oleh rokok itu sendiri.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

- a. Persepsi mahasiswa PGSD terhadap bahaya merokok bagi kesehatan

Secara umum bahaya merokok bagi kesehatan itu sendiri sudah diketahui oleh mahasiswa perokok PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, bahaya yang telah diketahui oleh mahasiswa perokok tersebut adalah seperti yang sudah tercantum pada kemasan-kemasan rokok yang telah beredar, seperti penyakit

kanker, serangan jantung, impotensi dan gangguan kehamilan janin. Mahasiswa perokok tersebut juga sudah merasakan dampak negatif pada kesehatan mereka, akibat dari intensitas merokok yang bisa dikatakan sebagai perokok aktif, mahasiswa perokok tersebut merasakan gangguan pada pernafasan mereka, dada yang sering kali terasa sesak dan sulit untuk bernafas, kebugaran fisik yang mulai menurun.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nainggolan (2009:54) bahwa Emphysema ini adalah sejenis penyakit paru-paru dimana si penderita sukar untuk bernafas. Sering penderita itu batuk-batuk, mempunyai kerongkongan yang berlendir banyak, pencernaan yang kurang beres, serta nafas yang pendek. Sedangkan untuk penyakit kanker, jantung, paru-paru sesuai dengan pendapat Nainggolan (2009:45-54), Jenis-jenis penyakit yang sering membawa maut akibat merokok adalah “penyakit kanker, penyakit jantung, dan paru-paru.”

b. Faktor-faktor yang menyebabkan sebagian mahasiswa merokok.

Faktor penyebab mahasiswa perokok tersebut merokok adalah pengaruh dari lingkungan keluarga, lingkungan sosial. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Al Bachri (dalam Rhunie Septianie Mulyadi, 2007:11) di jelaskan remaja perokok adalah bahwa anak-anak muda yang berasal dari rumah tangga yang tidak bahagia, dimana orang tua tidak begitu memperhatikan anak-anaknya dan memberikan hukuman fisik yang keras lebih mudah untuk menjadi perokok dibanding anak-anak muda yang berasal dari lingkungan keluarga yang bahagia.

Selain pengaruh dari lingkungan keluarga, terdapat pula alasan merokok hanya sekedar mencoba atau iseng tanpa pengaruh orang lain, hal tersebut sesuai dengan pendapat Atkinso (dalam Rhunie Septianie Mulyadi, 2007:12) menyatakan bahwa orang mencoba untuk merokok karena alasan ingin tahu atau ingin

melepaskan diri dari rasa sakit fisik atau jiwa, embebaskan diri dari kebosanan.

- c. Sebab-sebab sebagian mahasiswa yang masih tetap merokok meskipun sudah mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan.

Penyakit-penyakit berbahaya sangat mengancam kesehatan para perokok, akan tetapi dari data yang telah diperoleh, informan memberikan keterangan bahwa sangat sulit untuk berhenti merokok karena rokok sendiri dapat membuat pikiran mereka lebih tenang dan kepuasan tersendiri. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Levy (dalam Marlina, 2008:10) Merokok adalah Sesuatu yang dilakukan orang karena berbagai macam alasan yang berbeda, beberapa orang merasa dengan merokok dapat membuat mereka lebih baik secara fisik dan untuk memuaskan kebutuhan psikologisnya atau sebagai cara untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Dedy Oktariantio tentang “Dampak Kebiasaan Merokok Terhadap Perubahan Emosi Orang Dewasa”, hasil penelitian didapat kesimpulan bahwa dampak merokok terdapat dua macam yaitu dampak positif dan dampak negatif. Seperti yang disimpulkan oleh peneliti bahwa dampak positif pada perubahan emosi yaitu perokok dapat merasakan kenikmatan dan kegembiraan.

D. Simpulan

1. Persepsi mahasiswa PGSD terhadap bahaya merokok bagi kesehatan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi mahasiswa terhadap bahaya merokok bagi kesehatan adalah timbulnya keganjalan pada kesehatan para mahasiswa perokok itu sendiri. Penyakit yang timbul dan dirasakan oleh mahasiswa perokok adalah sesak nafas serta kebugaran fisik yang mulai menurun, mereka

mengungkapkan bahwa sesungguhnya mereka sendiri mengetahui dan sadar penyakit-penyakit apa saja yang dapat ditimbulkan akibat merokok, seperti penyakit kanker, serangan jantung, paru-paru, impotensi, gangguan kehamilan dan janin.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan sebagian mahasiswa merokok.

Hasil penelitian yang peneliti laksanakan melalui proses wawancara mendalam secara langsung dengan mahasiswa PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta dapat diketahui faktor-faktor yang menyebabkan sebagian mahasiswa merokok. Beberapa faktor yang menyebabkan sebagian mahasiswa merokok adalah faktor keluarga, faktor sosial (pergaulan), dan faktor kepribadian (diri sendiri).

3. Sebab-sebab sebagian mahasiswa yang masih tetap merokok meskipun sudah mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan.

Sebab-sebab sebagian mahasiswa yang masih tetap merokok meskipun sudah mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan. Mahasiswa perokok yang menjadi subjek penelitian sebenarnya mengetahui bahaya-bahaya apa saja yang ditimbulkan akibat merokok, akan tetapi mereka tidak peduli terhadap bahaya-bahaya yang ditimbulkan akibat merokok, walaupun usaha pernah dilakukan untuk berhenti merokok, tetapi karena dengan alasan pergaulan akhirnya usaha tersebut sia-sia dan kembali lagi menghisap rokok. Anggapan bahwa rokok mampu memberikan ketenangan batin dan pikiran, serta memberikan kepuasan terendri menjadikan mahasiswa perokok sulit untuk meninggalkan rokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Dika. 2013. *Dampak Negatif yang Ditimbulkan Oleh Rokok. dika putra. blogspot.com*. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2014, pukul 10.00 WIB.
- Istiqomah, Umi. 2003. *Upaya Menuju Generasi Tanpa Merokok*. Surakarta : Seti-Aji.
- Lahir, Muhammad dan Zuldafrial. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Moleong, J. Lexy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Remaja Putri Merokok. psychology.uui.ac.id*. Diakses pada tanggal 31 Desember 2014, pukul 11.30 WIB
- Nainggolan, 2009. *Anda Mau Berhenti Merokok? Pasti Berhasil!*. Bandung : Indonesia Publishing House.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oktarianto, Dedy. 2009. *Dampak Kebiasaan Merokok terhadap Perubahan Emosi Orang Dewasa. digilib.uin-suka.ac.id*. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2014, pukul 21.00 WIB.
- Soemirat, Juli. 2011. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Target, George. 1995. *Cara Berhenti Merokok*. Jakarta : Arcan.